

**ANALISIS EFISIENSI DAN DETERMINAN PENDAPATAN USAHATANI
JAGUNG HIBRIDA DI DESA BRINGIN KECAMATAN WAJAK
KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

ROSSIANO FERDINAN RAMADHAN

222.01.03.2032



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

2026

**ANALISIS EFISIENSI DAN DETERMINAN PENDAPATAN USAHATANI
JAGUNG HIBRIDA DI DESA BRINGIN KECAMATAN WAJAK
KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

Di ajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Pertanian Strata Satu (S-1)

Oleh:

ROSSIANO FERDINAN RAMADHAN

222.01.03.2032



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Efisiensi Dan Determinan Pedapatan Usahatani
Jagung Hibrida Di Desa Bringin Kecamatan Wajak
Kabupaten Malang

Nama : Rossiano Ferdinan Ramadhan

Npm : 22201032032

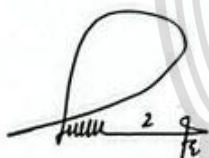
Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Pertama

Dosen Pembimbing Kedua



Lia Rohmatul Maula, SP., MP.

NPP. 192909199432239



Arief Joko Saputro, SP, MP.

NPP. 212511199532150



Dekan Fakultas Pertanian

Dr. Ir. Anis Rosyidah, MP.

NPP. 1910200013



Kepala Program Studi Agribisnis

Arief Joko Saputro, SP, MP.

NPP. 212511199532150

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Efisiensi Dan Determinan Pedapatan Usahatani
Jagung Hibrida Di Desa Bringin Kecamatan Wajak
Kabupaten Malang

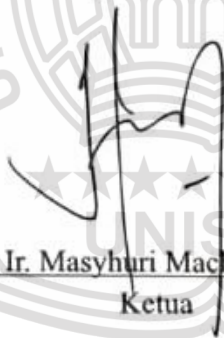
Nama : Rossiano Ferdinan Ramadhan

NPM : 22201032032

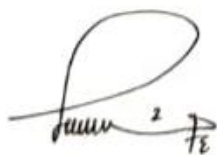
Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Mengesahkan
Majelis Penguji



Dr. Ir. Masyhuri Machfudz, MP.
Ketua



Lia Rohmatul Maula, SP., MP.
Anggota



Arief Joko Saputro, SP., MP.
Anggota

PERNYATAAN ORIGINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rossiano Ferdinan Ramadhan
NPM : 22201032032
Program Studi : Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang
Judul Skripsi : Analisis Efisiensi Dan Determinan Pedapatan Usahatani Jagung Hibrida Di Desa Bringin Kecamatan Wajak Kabupaten Malang

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah di ajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Skripsi ini dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang- undangan yang berlaku (Undang-Undang Republik Indonesia No.12 Tahun 2012, pasal 28 ayat 5 yang berbunyi "Gelar akademik, gelar vokasi, atau gelar profesi yang dinyatakan tidak sah dan dicabut oleh Perguruan Tinggi apabila karya ilmiah yang digunakan untuk memperoleh gelar akademik, gelar vokasi, atau gelar profesi terbukti merupakan hasil jiplakan atau plagiat", dan pasal 42 ayat 3 yang berbunyi "Lulusan Pendidikan Tinggi yang menggunakan karya ilmiah untuk memperoleh ijazah dan gelar, yang terbukti merupakan hasil jiplakan atau plagiat, ijazahnya dinyatakan tidak sah dan gelarnya dicabut oleh Perguruan Tinggi".

Malang,

Mahasiswa



Rossiano Ferdinan Ramadhan

NPM. 22201032032

MOTTO dan PERSEMBAHAN

“ Yang singkat itu waktu

Yang menipu itu dunia

Yang dekat itu kematian

Yang besar itu hawa nafsu

Yang berat itu amanah

Yang sulit itu ikhlas

Yang mudah itu berbuat dosa

Yang susah itu sabar

Yang sering lupa itu bersyukur

Yang membakar itu ghibah

Yang termahal itu ilmu yang bermanfaat ”

(KH. Masykur Hafidz)

Skirpsi ini

Sebagai kabanggan kepada baktiku terhadap

Dua pahlawan dalam hidupku yaitu orang tuaku

Kepada orang tuaku

Bapak agus dan Ibu susana

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Rossiano Ferdinan Ramadhan, lahir di Kabupaten Malang pada 5 November 2003 sebagai putra pertama dari pasangan Bapak Agus Sholeh dan Ibu Susana. Penulis mengawali pendidikan di RA Bahrul Ulum, dilanjut di SDN Bringin 04 lulus pada tahun 2016, kemudian memutuskan untuk masuk pesantren selama 6 tahun di PPS Al-Ittihad putra Poncokusumo dan sembari belajar di MTs Al-Ittihad Poncokusumo lulus pada tahun 2019, lalu melanjutkan pendidikan menengah atas di MA Al-Ittihad lulus pada tahun 2022, sekarang penulis melanjutkan jenjang pendidikan di program studi Agribisnis fakultas Pertanian Universitas Islam Malang (UNISMA).



UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Malang Prof. Drs. H. Junaidi, M.Pd, Ph.D. dan jajarannya.
2. Dekan Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang Dr. Ir. Hj. Anis Rosyidah, MP. dan jajarannya.
3. Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang Arief Joko Saputro, SP., MP. dan jajarannya.
4. Ibu Lia Rohmatul Maula, SP., MP. selaku pembimbing utama, Bapak Arief Joko Saputro, SP., MP.
5. Bapak dan Ibu yang mensupport dari segi mental dan finansial sehingga penulis dapat melangkah sejauh ini.
6. Rekan-rekan seluruh mahasiswa agribisnis angkatan 2022 yang saling menguatkan satu sama lain dalam pengerjaan penelitian skripsi ini.
7. Warga Desa Bringin yang telah banyak memberikan bantuan ikut berperan dalam memperlancar penelitian skripsi ini.
8. Teman-teman kontrakan (kholil, kelfin, aril, rafigo, ghifari, yudha dan lain-lain) yang telah membantu dan mengarahkan dalam penulisan penelitian skripsi ini.

Malang,.....



Rossiano Ferdinan Ramadhan

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Alloh SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Mu penulis dapat menyajikan tulisan disertasi yang berjudul : Analisis Efisiensi Dan Determinan Pedapatan Usahatani Jagung Hibrida Di Desa Bringin Kecamatan Wajak Kabupaten Malang. Di dalam tulisan ini, disajikan pokok-pokok bahasan yang meliputi Efisiensi usahatani dan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani jagung hibrida mulai dari luas lahan, biaya benih, biaya pupuk kandang, biaya pupuk phonska, biaya pupuk urea, biaya pestisida dan biaya tenaga kerja. Sangat disadari bahwa dengan kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki penulis, walaupun telah dikerahkan segala kemampuan untuk lebih teliti, tetapi masih dirasakan banyak kekurangtepatan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran yang membangun agar tulisan ini bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Malang,.....



Rossiano Ferdinan Ramadhan

RINGKASAN

Rossiano Ferdinan Ramadan (22201032032) Analisis Efisiensi Dan Determinan Pendapatan Usahatani Jagung Hibrida Di Desa Bringin Kecamatan Wajak Kabupaten Malang. Dosen Pembimbing: 1. Lia Rohmatul Maula, SP., MP., 2. Arief Joko Saputro, MP.

Jagung hibrida merupakan salah satu komoditas pertanian strategis yang berperan penting dalam meningkatkan pendapatan petani serta mendukung ketahanan pangan. Di Desa Bringin, Kecamatan Wajak, Kabupaten Malang, usahatani jagung hibrida berkembang cukup pesat, namun tingkat pendapatan petani masih bervariasi akibat perbedaan pengelolaan faktor produksi. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis tingkat pendapatan dan efisiensi usahatani jagung hibrida serta mengidentifikasi faktor-faktor produksi yang memengaruhi pendapatan petani.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bringin, Kecamatan Wajak, Kabupaten Malang dengan menggunakan metode survei. Data yang digunakan terdiri atas data primer yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan petani responden dan data sekunder yang diperoleh dari instansi terkait. Analisis data meliputi perhitungan pendapatan usahatani, analisis efisiensi menggunakan R/C ratio, serta analisis pengaruh faktor produksi terhadap pendapatan menggunakan regresi linier berganda. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan, sedangkan uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel secara parsial.

Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan usahatani jagung hibrida di Desa Bringin, Kecamatan Wajak, Kabupaten Malang sebesar Rp 19.466.089,75 per hektar per musim tanam. Berdasarkan perhitungan efisiensi usaha menggunakan pendekatan *Return Cost Ratio* (R/C ratio), diperoleh nilai sebesar 2,81. Nilai R/C ratio yang lebih besar dari satu menunjukkan bahwa usahatani jagung hibrida di lokasi penelitian tergolong efisien dan menguntungkan, sehingga layak untuk terus dikembangkan. Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel luas lahan, biaya benih, biaya pupuk kandang, biaya pupuk Phonska, biaya pupuk urea, biaya pestisida, dan biaya tenaga kerja secara simultan berpengaruh sangat signifikan terhadap pendapatan usahatani jagung hibrida. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh faktor produksi yang digunakan secara bersama-sama memiliki peran penting dalam menentukan besarnya pendapatan petani, serta mengindikasikan bahwa model regresi yang digunakan telah layak dan sesuai untuk menjelaskan variasi pendapatan usahatani jagung hibrida.

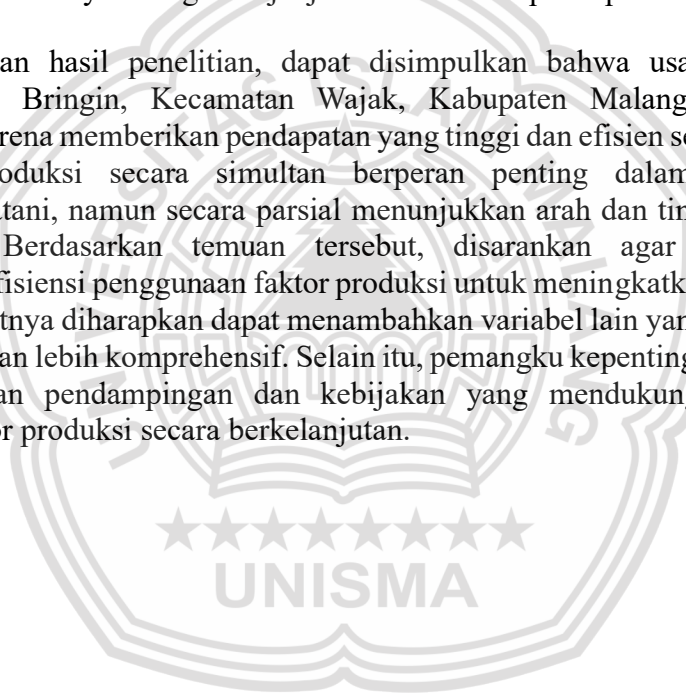
Secara parsial, masing-masing variabel menunjukkan pengaruh yang berbeda baik dari sisi arah maupun tingkat signifikansinya. Luas lahan (X_1) berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap pendapatan usahatani jagung hibrida. Hal ini menunjukkan bahwa semakin luas lahan yang diusahakan oleh petani, semakin besar peluang peningkatan produksi dan pendapatan yang dapat diperoleh. Biaya benih (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, yang mengindikasikan bahwa penggunaan benih jagung hibrida yang berkualitas dan sesuai kebutuhan tanaman mampu meningkatkan produktivitas dan hasil panen. Kondisi ini menunjukkan bahwa alokasi biaya benih masih berada pada tingkat yang relatif efisien di tingkat petani responden.

Biaya pupuk kandang (X_3) berpengaruh nyata namun bersifat negatif terhadap pendapatan usahatani jagung hibrida. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan pupuk kandang pada tingkat petani telah melampaui dosis optimal, sehingga tambahan biaya yang dikeluarkan tidak lagi memberikan peningkatan hasil produksi yang sebanding, melainkan justru menambah beban biaya yang menurunkan pendapatan. Namun, biaya pupuk Phonska (X_4) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan usahatani jagung hibrida. Kondisi ini mengindikasikan bahwa variasi penggunaan pupuk Phonska di tingkat petani belum memberikan dampak nyata terhadap perubahan pendapatan, yang kemungkinan disebabkan

dosis pemakaian atau penggunaan pupuk yang belum sepenuhnya disesuaikan dengan kebutuhan tanaman dan kondisi lahan setempat.

Biaya pupuk urea (X_5) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usahatani jagung hibrida. Hal ini menunjukkan bahwa unsur nitrogen yang terkandung dalam pupuk urea masih berperan penting dalam mendukung pertumbuhan dan produktivitas tanaman, sehingga penggunaan pupuk urea yang tepat mampu meningkatkan hasil panen dan pendapatan petani. Namun, biaya pestisida berpengaruh nyata namun bersifat negatif terhadap pendapatan. Kondisi ini menunjukkan bahwa penggunaan pestisida yang berlebihan tidak lagi efektif dalam meningkatkan hasil produksi, melainkan hanya menambah biaya produksi dan berpotensi menurunkan pendapatan petani. Selain itu, penggunaan pestisida secara berlebihan juga berisiko menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan. Sama halnya dengan biaya bestisida (X_6), biaya tenaga kerja (X_7) juga berpengaruh nyata dan negatif terhadap pendapatan usahatani jagung hibrida. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan biaya tenaga kerja belum sepenuhnya diimbangi dengan peningkatan produktivitas, sehingga tambahan biaya tenaga kerja justru menekan pendapatan yang diterima petani.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa usahatani jagung hibrida di Desa Bringin, Kecamatan Wajak, Kabupaten Malang layak untuk dikembangkan karena memberikan pendapatan yang tinggi dan efisien secara ekonomi. Faktor-faktor produksi secara simultan berperan penting dalam menentukan pendapatan usahatani, namun secara parsial menunjukkan arah dan tingkat pengaruh yang berbeda. Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar petani lebih memperhatikan efisiensi penggunaan faktor produksi untuk meningkatkan pendapatan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang belum dikaji agar hasil penelitian lebih komprehensif. Selain itu, pemangku kepentingan diharapkan dapat memberikan pendampingan dan kebijakan yang mendukung optimalisasi penggunaan faktor produksi secara berkelanjutan.



Rossiano Ferdinan Ramadan (22201032032) Analysis of Efficiency and Determinants of Hybrid Corn Farming Income in Bringin Village, Wajak District, Malang Regency. Advisor: 1. Lia Rohmatul Maula, SP., MP., 2. Arief Joko Saputro, MP.

Hybrid corn is one of the strategic agricultural commodities that plays an important role in increasing farmers' income and supporting food security. In Bringin Village, Wajak District, Malang Regency, hybrid corn farming has grown rapidly, but farmers' income levels still vary due to differences in the management of production factors. Therefore, research is needed to analyze the income level and efficiency of hybrid corn farming and identify the production factors that influence farmers' income.

This research was conducted in Bringin Village, Wajak District, Malang Regency, using a survey method. The data used consisted of primary data obtained through direct interviews with farmer respondents and secondary data obtained from relevant agencies. Data analysis included calculating farming income, analyzing efficiency using the R/C ratio, and analyzing the influence of production factors on income using multiple linear regression. The F test was used to determine the simultaneous effect of independent variables, while the t test was used to determine the partial effect of each variable.

The analysis results showed that the average hybrid corn farm income in Bringin Village, Wajak District, Malang Regency was IDR 19,466,089.75 per hectare per planting season. Based on the calculation of business efficiency using the Return Cost Ratio (R/C ratio) approach, a value of 2.81 was obtained. An R/C ratio value greater than one indicates that hybrid corn farming in the study location is efficient and profitable, making it feasible to continue developing it. The F-test results indicate that the variables of land area, seed costs, manure costs, Phonska fertilizer costs, urea fertilizer costs, pesticide costs, and labor costs simultaneously have a highly significant effect on hybrid corn farming income. This indicates that all production factors used together play an important role in determining the amount of farmer income, and indicates that the regression model used is appropriate and suitable for explaining the variation in hybrid corn farming income.

Partially, each variable shows different effects in terms of direction and level of significance. Land area (X1) has a positive and highly significant effect on hybrid corn farming income. This indicates that the larger the area of land cultivated by farmers, the greater the opportunity for increased production and income. Seed costs (X2) have a positive and significant effect on income, indicating that the use of high-quality hybrid corn seeds that meet crop needs can increase productivity and yield. This condition shows that seed cost allocation is still at a relatively efficient level among the surveyed farmers.

Manure costs (X3) have a significant but negative effect on hybrid corn farming income. This indicates that the use of manure at the farmer level has exceeded the optimal dose, so that the additional costs incurred no longer provide a commensurate increase in production, but instead add to the cost burden that reduces income. However, Phonska fertilizer costs (X4) do not show a significant effect on hybrid corn farming income. This condition indicates that variations in Phonska fertilizer use at the farmer level have not had a real impact on income changes, which is likely due to uniformity in application rates or fertilizer use that has not been fully adjusted to plant needs and local land conditions.

The cost of urea fertilizer (X5) has a positive and significant effect on the income of hybrid corn farming. This shows that the nitrogen contained in urea fertilizer still plays an important role in supporting plant growth and productivity, so that the proper use of urea fertilizer can increase crop yields and farmer income. However, the cost of pesticides has a significant but negative effect on income. This condition shows that excessive use of pesticides is no longer effective in increasing production, but only adds to production costs and has the potential to reduce farmers' income. Excessive use of pesticides also risks causing negative impacts on the environment.

Similar to pesticide costs (X6), labor costs (X7) also have a significant and negative effect on the income of hybrid corn farming. This indicates that the increase in labor costs has not been fully offset by increased productivity, so that additional labor costs actually reduce the income received by farmers.

Based on the results of the study, it can be concluded that hybrid corn farming in Bringin Village, Wajak District, Malang Regency is feasible to develop because it provides high income and is economically efficient. Production factors simultaneously play an important role in determining farm income, but partially show different directions and levels of influence. Based on these findings, it is recommended that farmers pay more attention to the efficient use of production factors to increase income. Further research is expected to add other variables that have not been studied so that the research results are more comprehensive. In addition, stakeholders are expected to provide assistance and policies that support the optimization of sustainable use of production factors.



BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pangan merupakan kebutuhan dasar manusia untuk dapat hidup dan melakukan aktifitas sehari-hari (Qudui et al., 2024). Pangan pokok atau sumber karbohidrat utama memiliki peranan strategis dalam ketahanan pangan suatu negara. Di wilayah Indonesia, konsumsi pangan pokok seperti beras, jagung, sagu, ubi dan lainnya sangat menentukan kecukupan pangan dan stabilitas ekonomi rumah tangga petani maupun konsumen. Jagung di Indonesia merupakan salah satu komoditas pangan utama setelah padi, jagung termasuk komoditas strategis dalam pembangunan pertanian dan penggerak roda perekonomian Nasional (Wahyuningsih et al., 2020). Data BPS terbaru menunjukkan perkiraan luas panen jagung pipilan di Indonesia pada tahun 2024 adalah 2,58 juta hektare dengan perkiraan produksi jagung pipilan kering (kadar air 14%) sebesar 15,21 juta ton. Data ini mengindikasikan tren yang sedikit berbeda dengan tahun 2023, yang mengalami penurunan produksi dibandingkan tahun 2022 (Badan Pusat Statistik, 2024).

Indonesia memiliki keragaman jenis jagung yang cukup luas. Secara umum, jagung dapat dibedakan menjadi beberapa jenis berdasarkan karakteristik biji maupun tujuan penggunaannya, seperti jagung kuning, jagung putih, jagung manis, jagung pulut, jagung popcorn, dan jagung hibrida. Dari sekian banyak varietas jagung di Indonesia, jagung hibrida adalah varietas yang paling banyak dibudidayakan. Selain sebagai bahan pangan langsung, jagung hibrida juga digunakan sebagai bahan baku industri pakan ternak, industri makanan, dan bioenergi, sehingga permintaan terhadap jagung terus meningkat setiap tahun (Sidabutar et al., 2020). Secara ekonomi, jagung hibrida memberikan kontribusi signifikan dalam peningkatan pendapatan petani, penciptaan lapangan pekerjaan, serta memberikan nilai tambah pada sektor hilir seperti industri pakan dan pangan olahan. Selain sebagai komoditas strategis nasional, jagung hibrida juga memiliki daya adaptasi tinggi terhadap berbagai kondisi agroekologi serta memiliki siklus tanam yang relatif singkat sehingga mampu menjadi sumber pendapatan penting bagi petani (Erviyana, 2020). Kebutuhan jagung dalam negeri yang terus

meningkat, jika tidak diimbangi dengan peningkatan produksi yang memadai maka akan menyebabkan Indonesia harus mengimpor jagung dalam jumlah besar (Suryana & Agustian, 2021).

Dari perspektif sosial ekonomi, kegiatan pertanian memiliki peran strategis dalam menciptakan lapangan kerja, memperkuat ketahanan ekonomi rumah tangga, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan. Hasil kajian menunjukkan bahwa pengelolaan usaha pertanian yang efektif dapat mendorong peningkatan pendapatan, kemandirian ekonomi, serta keberlanjutan usaha masyarakat tani (Maula et al., 2025). Selain itu, penguatan aktivitas ekonomi berbasis pertanian juga berkontribusi terhadap peningkatan kapasitas sosial ekonomi masyarakat melalui optimalisasi sumber daya lokal dan pengelolaan usaha yang lebih efisien (Saputro & Sari, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi usahatani memiliki implikasi yang luas, tidak hanya pada aspek keuntungan finansial, tetapi juga pada stabilitas sosial ekonomi petani.

Peningkatan efisiensi menjadi kunci dalam meningkatkan daya saing dan profitabilitas usaha tani, khususnya pada komoditas yang memiliki pasar luas seperti jagung hibrida. Efisiensi merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan usaha tani (Pioke et al., 2021). Efisiensi menunjukkan sejauh mana petani mampu mengoptimalkan penggunaan faktor-faktor produksi seperti lahan, benih, pupuk, tenaga kerja, dan sarana pendukung lainnya untuk memperoleh hasil yang maksimal. Pengelolaan input yang tidak efisien dapat menurunkan produktivitas dan menyebabkan biaya produksi menjadi tidak sebanding dengan penerimaan petani (Wahyuningsih et al., 2020).

Upaya peningkatan pendapatan petani tidak terlepas dari kemampuan mereka dalam mengelola faktor produksi secara efisien. Efisiensi usahatani menjadi hal yang sangat penting karena sebagian besar petani di Indonesia masih menghadapi keterbatasan modal, akses teknologi, serta fluktuasi harga komoditas yang berpengaruh pada pendapatan mereka (Utami & Sitanggang, 2020). Efisiensi input seperti benih, pupuk, tenaga kerja, dan pengelolaan lahan merupakan faktor yang menentukan keberhasilan usahatani untuk mencapai produktivitas dan pendapatan yang optimal.

Jagung hibrida merupakan komoditas pangan dan pakan strategis di Indonesia. Pada tingkat nasional, produksi jagung hibrida pada tahun 2024 diperkirakan sekitar 15,21 juta ton, dengan luas panen sekitar 2,58 juta hektar (Badan Pusat Statistik, 2024). Secara historis dan terbaru, produksi jagung hibrida nasional tidak merata antar-provinsi. Jawa Timur muncul sebagai provinsi penghasil jagung terbesar. Data menunjukkan bahwa pada 2024 Jawa Timur menyumbang sekitar 30,63% dari produksi jagung nasional, menjadikannya kontributor utama. Untuk angka produksi yang lebih mutakhir produksi jagung Jawa Timur pada 2024 mencapai sekitar 4,49 juta ton (Badan Pusat Statistik, 2024). Angka ini menjadikan Jawa Timur provinsi dengan produksi jagung hibrida terbesar di Indonesia pada 2024. Kabupaten Malang termasuk pemasok komoditas jagung hibrida di Jawa Timur dengan produksi mencapai sekitar 353 ribu ton per tahun dengan produktivitas rata-rata lahan jagung 63,84 kuintal/ha dan luasan lahan panen sekitar 55.300 hektare dan pada Kecamatan Wajak produktivitas sebesar 38 834 ton (BPS Kabupaten Malang, 2022).

Desa Bringin adalah salah satu pemasok jagung hibrida di wilayah Kecamatan Wajak Kabupaten Malang. Meskipun jagung hibrida merupakan komoditas pangan penting dan menjadi salah satu sumber pendapatan utama petani di Desa Bringin. Kenyataannya penerimaan petani tidak selalu berbanding lurus dengan tingginya biaya produksi yang dikeluarkan. Petani sering mengeluarkan modal yang cukup besar terutama pada aspek pembelian benih hibrida, pupuk kimia, pestisida, serta tenaga kerja, namun pendapatan bersih yang diterima masih tergolong rendah karena efisiensi penggunaan input belum optimal (Hamzah, 2024). Kondisi ini penting untuk dikaji secara khusus pada wilayah Desa Bringin, Kecamatan Wajak, Kabupaten Malang, yang dikenal sebagai daerah penghasil jagung, namun belum banyak penelitian yang mengungkap efisiensi dan determinan pendapatan petani di wilayah tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan mampu mengisi gap tersebut dengan memberikan gambaran empiris terhadap tingkat efisiensi usahatani dan faktor-faktor penentu pendapatan petani jagung hibrida di Desa Bringin Kecamatan Wajak Kabupaten Malang.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas maka penulis merumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat efisiensi usahatani jagung hibrida di Desa Bringin Kecamatan Wajak Kabupaten Malang?
2. Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan usahatani jagung hibrida di Desa Bringin Kecamatan Wajak Kabupaten Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian yang akan dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis efisiensi usahatani jagung hibrida di Desa Bringin Kecamatan Wajak Kabupaten Malang.
2. Untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan usahatani jagung hibrida di Desa Bringin Kecamatan Wajak Kabupaten Malang.

1.4 Batasan Penelitian

Pada bagian ini, akan dijelaskan mengenai batasan-batasan penelitian yang dilakukan. Beberapa batasan penelitian yang dapat dijelaskan adalah:

1. Batasan lokasi yang diambil dari penelitian ini adalah di Desa Bringin Kecamatan Wajak Kabupaten Malang.
2. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah petani yang menanam jagung hibrida pada lahan kering.
3. Aspek yang diteliti meliputi efisiensi biaya usahatani dan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani jagung hibrida di Desa Bringin Kecamatan Wajak Kabupaten Malang.

1.5 Manfaat dan *output* penelitian

1.5.1 Manfaat

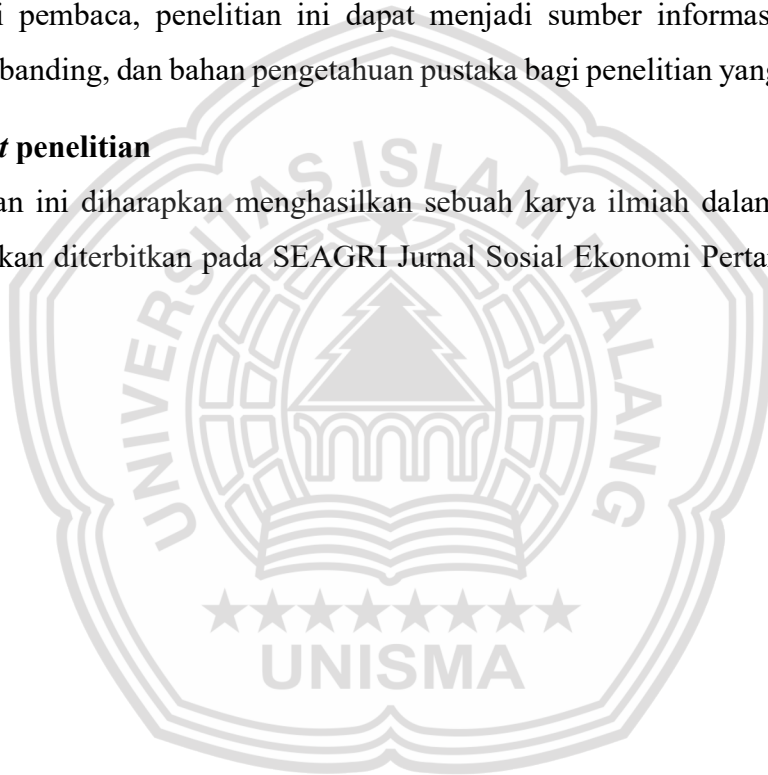
Pada bagian ini, akan dijelaskan mengenai manfaat penelitian yang dilakukan. Beberapa manfaat penelitian yang diharapkan adalah:

1. Bagi peneliti, sebagai syarat untuk memenuhi studi sarjana S1 program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang.

2. Bagi pemerintah, sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi pemerintah dalam upaya penggunaan teknologi praktik pertanian yang baik dalam meningkatkan kesejahteraan dan keuntungan petani padi serta penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja pemerintah agar lebih baik kedepannya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, menjadi referensi bagi akademisi untuk mengembangkan pengetahuan dalam bidang usahatani padi sawah untuk penelitian selanjutnya. Sebagai penambah, pelengkap sekaligus pembanding dengan hasil-hasil penelitian yang sudah ada.
4. Bagi pembaca, penelitian ini dapat menjadi sumber informasi, bahan pembanding, dan bahan pengetahuan pustaka bagi penelitian yang serupa.

1.5.2 Output penelitian

Penelitian ini diharapkan menghasilkan sebuah karya ilmiah dalam bentuk artikel yang akan diterbitkan pada SEAGRI Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis.



BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

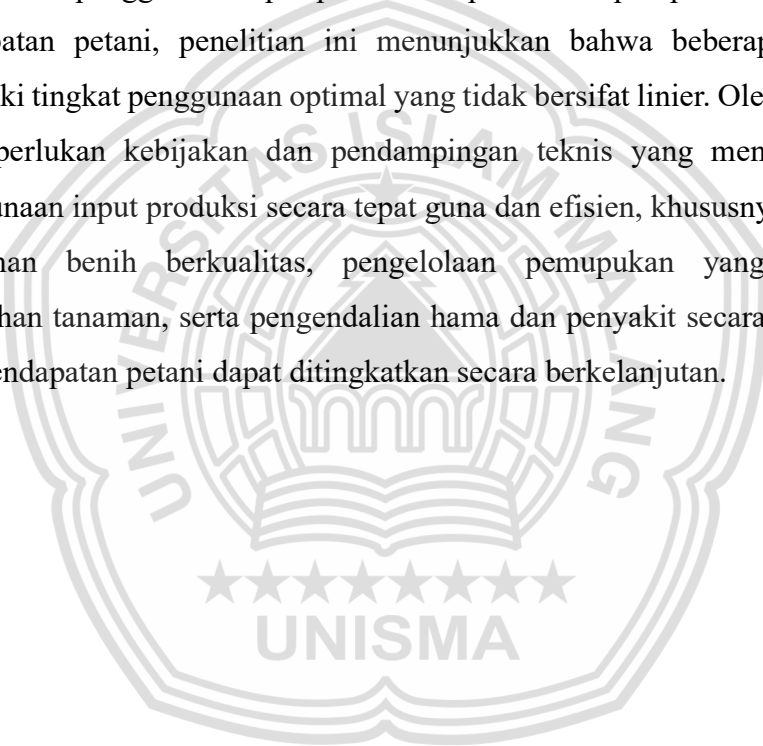
1. Rata-rata pendapatan usahatani jagung hibrida di Desa Bringin, Kecamatan Wajak, Kabupaten Malang sebesar Rp 19.466.089,75 per hektar per musim tanam, dengan nilai R/C ratio sebesar 2,81. Dapat disimpulkan bahwa usahatani jagung hibrida di wilayah ini tergolong efisien dan menguntungkan.
2. Faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani jagung hibrida di Desa Bringin, Kecamatan Wajak, Kabupaten Malang telah diperoleh variabel luas lahan (X_1), biaya benih (X_2), dan biaya pupuk urea (X_5) berpengaruh signifikan dan positif. Sedangkan, variabel biaya pupuk kandang (X_3), biaya pestisida (X_6), dan biaya tenaga kerja (X_7) berpengaruh signifikan dan negatif. Untuk variabel biaya pupuk phonska (X_4) tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usahatani jagung hibrida di Desa Bringin, Kecamatan Wajak, Kabupaten Malang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi petani, nilai R/C ratio menunjukkan bahwa usahatani jagung hibrida di Desa Bringin, Kecamatan Wajak, Kabupaten Malang telah memberikan keuntungan. Meskipun demikian, petani tetap perlu memperhatikan efisiensi penggunaan faktor produksi terutama pada pupuk kandang, sebaiknya dikurangi dosis penggunaan karena terlalu berlebihan dalam penggunaan. Pada penggunaan pestisida juga harus dikurangi atau lebih baik beralih ke pestisida organik yang ramah lingkungan dan hemat biaya. Untuk faktor tenaga kerja juga harus diperhatikan dalam penggunaan tenaga kerja manusia, lebih baik mengurangi tenaga kerja manusia dan beralih ke teknologi pertanian yang lebih modern.

2. Bagi pengembangan riset, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan model analisis dengan menambahkan variabel-variabel lain yang relevan, seperti karakteristik benih, kualitas produk, dan aspek pascapanen, sehingga hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan representatif.
3. Bagi pemangku kepentingan, hasil penelitian ini merekomendasikan kepada pemangku kepentingan terkait perlunya mendorong optimalisasi penggunaan faktor-faktor produksi dalam usahatani jagung hibrida di Desa Bringin, Kecamatan Wajak, Kabupaten Malang. Meskipun secara umum peningkatan penggunaan input produksi dapat berdampak positif terhadap pendapatan petani, penelitian ini menunjukkan bahwa beberapa input memiliki tingkat penggunaan optimal yang tidak bersifat linier. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan dan pendampingan teknis yang menekankan penggunaan input produksi secara tepat guna dan efisien, khususnya dalam pemilihan benih berkualitas, pengelolaan pemupukan yang sesuai kebutuhan tanaman, serta pengendalian hama dan penyakit secara terpadu agar pendapatan petani dapat ditingkatkan secara berkelanjutan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, I. (2023). Klasifikasi Jenis Jagung Berdasarkan Bentuk Biji Menggunakan Metode You Only Look Once (YOLO). *Journal of Electrical Engineering and Computer*, 4(2), 217. <https://doi.org/10.33650/jeeecom.v4i2>
- Anggi Rahmad, M. dan A. (2021). Analisis Usahatani Jagung Hibrida (Zea Mays L) Di Nagari Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Research Ilmu Pertanian*, 1(2), 105–107. <https://journal.unespadang.ac.id/>
- Arum Sekar Wangi, P., Siswadi, B., & Hindarti, S. (2023). Profil Petani Dan Efisiensi Usahatani Jagung (Varietas Bisi 18 Dan Nk Sumo) Di Desa Cepogo, Kecamatan Kembang, Kabupaten Jepara. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 1(3), 3. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/SEAGRI/article/view/20255>
- Astuti, G., Widyanta, W., & Djelantik, W. (2021). Analisis Risiko Usahatani Kopi Robusta di Desa Munduktemu, Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan. *Jurnal Agribisnis Dan Agrowisata*, 10(1), 239–241. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/JAA>
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Luas Panen dan Produksi Jagung di Indonesia 2024*. <https://www.bps.go.id/id/publication/2025/08/15/2bb49a0af17ec89ac16971de/luas-panen-dan-produksi-jagung-di-indonesia-2024.html>
- BPS Kabupaten Malang. (2022). *Statistik Hortikultura Kabupaten Malang*. <https://malangkab.bps.go.id/id/publication/2023/12/28/915f14e75d9ea9db34871811/statistik-hortikultura-kabupaten-malang-2022.html>
- Chotimah, K., Baruwadi, M., Bakari, Y. (2021). Analisis Efisiensi Usahatani Jagung Di Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato. *Jurnal Agrinesia*, 3, 77. <https://doi.org/https://doi.org/10.37046/agr.v3i3.9747>
- Cyprianus, Aulia, M. R., & Aprilio, M. G. (2022). Analisis Usahatani Jagung dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga Petani di Desa Bayu Bagasan, Kecamatan Tanah Jawa, Kabupaten Simalungun. *Jurnal Agriust*, 2(2), 52. <https://ejournal.ust.ac.id/index.php/AGRIUST/article/view/2253>

- Denny, S. Y. (2022). Persiapan Tanam Jagung Pada Sistem Tanpa Olah Tanah (Tot) Di Desa Nagrek Kendan, Kecamatan Nagrek, Kabupaten Bandung. *Jurnal Kajian Budaya Dan Humaniora*, 4(2), 171–175. <https://ejournal.lintasbudayanusantara.net/index.php/jkbh/article/view/8>
- Deras, P. A., Usahatani, E., Pioner, J., & Ketaren, C. A. (2024). Analisis Pendapatan dan Efisiensi Usahatani Jagung Pioner P32. *Jurnal Agriust*, 4(2), 42. <http://ejournal.ust.ac.id/index.php/AGRIUST>
- Erviyana, P. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Tanaman Pangan Jagung Di Indonesia. *Journal of Economics and Policy*, 7(2), 100–202. <https://doi.org/10.15294/jejak.v7i1.3596>
- Fadli, Nursan, M., & Yusuf, M. (2024). Analisis Efisiensi Usahatani Cabai Rawit Di Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Prosiding Saintek*, 6(1), 3. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/sainstek.v6i1.925>
- Feisyal Nur Aziz, M., Insan Noor, T., & Ivan Sayid Nurahman, D. (2020). Analisis Usahatani Jagung Hibrida Di Desa Danasari Kecamatan Cisaga Kabupaten Ciamis. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 11(3), 35. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25157/jimag.v11i3.16102>
- Fitria S. Bagu. (2025). The Spatial Land Suitability Evaluation for Corn (Zea mays L) Crops in Patilanggio District, Pohuwato Regency, Gorontalo Province. *Jurnal Agronomi Tanaman Tropika*, 7(1), 263–268. <https://doi.org/10.36378/juatika.v7i1.4118>
- Galingging, H. (2020). Efisiensi Teknis Usahatani Jagung (Zea Mays) Di Desa Biatan Ilir Kecamatan Biatan Kabupaten Berau. *Jurnal Agribisnis Dan Komunikasi Pertanian*, 3(2), 77. <https://doi.org/10.35941/jakp.3.2.2020.3780.77-84>
- Hamzah, I. (2024). Increasing Farmers' Income in the Agricultural Sector in Central Java. *Sinergi International Journal of Economics*, 1(2), 1–12. <https://journal.sinergi.or.id/index.php/Economics/article/view/131>
- Herdiyantoro, D., Herdiyantoro, D., Simarmata, T., Setiawati, M. R., Nurlaeny, N., Joy, B., Arifin, M., Hamdani, J. S., & Handayani, I. (2022). Pemilihan teknik aplikasi dan dosis pupuk hayati pelarut kalium untuk meningkatkan penyerapan kalium dan pertumbuhan tanaman jagung pada Inceptisols di Jatinangor. *Jurnal Kultivasi*, 21(1). <https://doi.org/10.24198/kultivasi.v21i1.35781>

- Hilalullaili, R., Kusnadi, N., & Rachmina, D. (2021). Analisis Efisiensi Usahatani Padi di Jawa dan Luar Jawa, Kajian Prospek Peningkatan Produksi Padi Nasional. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 9(2), 143–153. <https://doi.org/10.29244/jai.2021.9.2.143-153>
- Imam, A., Sono, W., Rohmatul Maula, L., & Saputro, A. J. (2025). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Jagung Di Desa Soritatanga, Kecamatan Pekat Kabupaten Dompu. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 13(1), 5. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/SEAGRI/index>
- Julio, Z., Engka, D., & Walewangko, E. (2025). Analisis Usaha Tani Tomat Dan Kaitannya Dengan Perencanaan Pembangunan Di Kecamatan Langowan Barat (Studi di Desa Tumaratas). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 25(5), 14–15. [//efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/file:///C:/Users/Asus/Downloads/JURNAL+Zefanya+Emor.pdf](http://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/file:///C:/Users/Asus/Downloads/JURNAL+Zefanya+Emor.pdf)
- Kabeakan, N., Habib, A., & Manik, J. R. (2021). Efisiensi Teknis Penggunaan Faktor-Faktor Produksi pada Usahatani Jagung di Desa Pintu Angin, Laubaleng, Kabupaten Karo, Sumatera Utara, Indonesia. *Agro Bali : Agricultural Journal*, 5(1), 42–49. <https://doi.org/10.37637/ab.v5i1.841>
- Kurniyati, E., Oelviani, R., Sahara, D., & Sodik, J. (2020). Kajian Kelayakan Teknologi Usahatani Jagung di Kabupaten Kendal, Jawa Tengah. *Jurnal Pangan*, 29(2), 2–5. <https://doi.org/10.33964/jp.v29i2.480>
- Laiya, R. H., Murtisari, A., Boekoesoe, Y., Agribisnis, J., & Pertanian, F. (2023). Analisis Keuntungan Petani Pada Usahatani Jagung Hibrida Di Desa Daenaa Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 2(1), 57. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/AGR/article/view/2439>
- Linda, A. M. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Jagung Di Desa Kiritana Kecamatan Kampera Kabupaten Sumba Timur. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 6(2), 765–773. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/mimbaragribisnis>
- Macrobert, J. F., Setimela, P., Gethi, J., & Regasa, M. W. (2022). *Maize Hybrid Seed Production Manual*. Maize Hybrid Seed Production Manual. <https://excellenceinbreeding.org/sites/default/files/manual/98078.pdf>
- Matonandang, N. sari, Lubis, S. Y., & Balatif, F. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Jagung Di Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai. *Public Service And Governance Journal*, 4(1), 206. <https://jurnal2.untagsmg.ac.id>

- Maula, L. R., Surya, T., Rianti, M., & Kunci, K. (2025). Peningkatan Pendapatan Melalui Teknologi Pengolahan Selada pada Kelompok Urban Farming Kebun Semi, Kota Malang History Artikel. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(4), 44–51. <https://doi.org/https://doi.org/10.31100/matappa.v8i4.4354>
- Nurul Aziza, D., Prasetyo, E., & Setiadi, A. (2022). Analisis Efisiensi Ekonomis Penggunaan Input Produksi pada Usahatani Bawang Merah di Kecamatan Selo, Kabupaten Boyolali. *Jurnal Litbang*, 18(2), 91–106. <https://ejurnal-litbang.patikab.go.id/index.php/jl/article/view/311>
- Nurulhikmah, Karyadi, & Sulistyowati. (2025). Analisis Usahatani Jagung Hibrida (Zea mays L Var NK 212) di Lahan Sawah Desa Dalangan Kecamatan Todanan Kabupaten Blora. *Agromedia*, 43(2), 107–108. <https://jurnalkampus.stipfarming.ac.id>
- Pangestuti, A. P., Arifin, Z., & Maula, L. R. (2024). Analisis Efisiensi Usahatani Jagung (Zea mays L) (Studi Kasus: Desa Pajaran, Kecamatan Rembang, Kabupaten Pasuruan). *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 12, 15–17. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/SEAGRI/index>
- Pasaribu, A., Bakce, D., & Dewi, N. (2021). Analisis Efisiensi Produksi Usahatani Kelapa Di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Online Mahasiswa Faperta*, 3(1), 23. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFAPERTA>
- Pioke, F., Indriani, R., & Boekoesoe, Y. (2021). ANALISIS EFISIENSI USAHATANI JAGUNG DI DESA BONGOTUA KECAMATAN PAGUYAMAN. *Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 5(3), 20. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/AGR/article/view/12273/3562>
- Purnamasari, F., Rosadi, S. H., & Hasnah. (2021). The Factors Affecting The Income Of Soybean Farming In Kulon Progo Regency. *Agribusiness Journal*, 4(1). <https://doi.org/10.31327/aj.v4i1.1461>
- Puryantoro, & Wardiyanto, F. (2022). Analisis Faktor Produksi Dan Efisiensi Alokatif Usahatani Bawang Merah Di Kabupaten Situbondo. *Jurnal Pertanian Cemara*, 19(1), 20. <https://ejournalwiraraja.com/index.php/FP/article/view/1978>
- Qudui, A., Trisna, A., Khoiriyah, N., & Sudjoni, M. N. (2024). Analisis Pola Konsumsi Pangan Sumber Karbohidrat Rumah Tangga Di Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 12(3). <http://riset.unisma.ac.id/index.php/SEAGRI/index>

- Rahayuningsih, Y., & Isminingsih, S. (2021). Analisis Usahatani Porang (*Amorphophalus Muelleri*) Di Kecamatan Mancak, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. *Jurnal Kebijakan Pembangunan Daerah*, 5(1), 47–55. <https://ejournal.bantenprov.go.id/index.php/jkpd/issue/current>
- Rosada. (2022). Analisis Risiko Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Jagung (*Zea Mays L.*). *Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 5(2), 2022. <http://jurnal.agribisnis.umi.ac.id>
- Saleh, A., Halid, A., & Hippy, M. Z. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan pada Usaha Tani Jagung di Desa Daenaa Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Membangun Desa Dan Pertanian*, 9(6), 592–601. <https://doi.org/10.37149/jimdp.v9i6.1638>
- Saputro, A. J., & Sari, D. K. (2024). Determinan Efisiensi Teknis dan Sosial Ekonomi Produksi Kopi Determinants Technical Efficiency and Socio-Economics of Coffee Production. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 20(3), 341–349. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/jsep>
- Sari, M. M., Susilowati, D., & Machfudz, M. (2025). Efisiensi Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Jagung Di Desa Jatirejo Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 13(1). <https://jim.unisma.ac.id/index.php/SEAGRI/article/view/27006>
- Sari, R. P., veronice, & Nofrianil. (2025). Analysis Of The Effect Of Production Input On Corn Farming Income In Ranah Batahan District West Pasaman Regency. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Pertanian*, 12(1), 2722–1881. <https://jurnal.unived.ac.id>
- Sarini Sri Utari, Rachmina, D., & Tinaprilla, N. (2022). Efisiensi Teknis Usaha Tani Bawang Merah di Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 28(1), 114–122. <https://doi.org/10.18343/jipi.28.1.114>
- Sarwijiwo, R. M., Priyono, & Siswadi. (2023). Pengaruh Pemberian Dosis Pupuk Kandang Ayam Dan Dosis Pupuk Npk Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Jagung (*Zea mays L.*). *Jurnal Inovasi Pertanian*, 25(2), 166–172. <https://doi.org/https://doi.org/10.33061/innofarm.v25i2.9712>
- Sembiring, D., Purba, L. V., & Nasution, M. P. (2024). Analisis Efisiensi Teknis Usahatani Kelapa Sawit Rakyat di Desa Silebo-lebo PUI Agro Sustainable Center. *Jurnal Research Ilmu Pertanian*, 5(2), 127. <https://doi.org/10.31933/rpx1pa78>

- Septiadi, D., Fria, A., & Fr, U. (2023). Analisis Efisiensi Ekonomi Usaha Tani Tembakau Rakyat Di Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Agrifo*, 8(1), 37. <https://ojs.unimal.ac.id/agrifo/article/view/11714/0>
- Siahaan, M. A. R., & Eka, M. (2024). Penerapan Metode ROC, MAUT, dan MOORA dalam Sistem Pendukung Keputusan untuk Menentukan Benih Jagung Unggul. *Sistem Pendukung Keputusan Dengan Aplikasi*, 3(2), 75–87. <https://doi.org/10.55537/spk.v3i2.787>
- Sidabutar, P., dan Jum, Y., & Yusri, atri. (2020). Analisis Usahatani Jagung(Zea Mays) Di Desa Dosroha Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ilmu Ekonomi Pertanian Indonesia*, 2, 3–7. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFAPERTA>
- Sinabang, L., Anggraeni, D., Aliudin, dan, Studi Ilmu Pertanian, P., Sarjana, P., Sultan Ageng Tirtayasa, U., Studi Agribisnis, P., & Pertanian, F. (2021). Elastisitas Produksi Dan Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Padi Sawah Pada Berbagai Tingkat Luas Lahan Garapan Di Kabupaten Tangerang. *Jurnal Ilmu Pertanian Tirtayasa*, 3(2), 20–21. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JIPT>
- Sonia, S. A., Ekowati, T., & Handayani, M. (2024). Analysis of Production Efficiency in Hybrid Corn Seed Farming. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Kebijakan Pertanian*, 8(2), 350. <http://ejournal2.undip.ac.id/index.php/agrisocionomics>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. CV. Alfabeta. Kota Bandung-Jawa Barat. Page 80-91.
- Sukmayanto, M., Listiana, I., & Hasanuddin, T. (2022). Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi di Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 6(2), 625. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2022.006.02.26>
- Sumarno, J., Harianto, H., & Kurnadi, N. (2020). Peningkatan Produksi Dan Efisiensi Usahatani Jagung Melalui Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (Ptt) Di Gorontalo. *Jurnal Manajemen Dan Agribisnis*, 12(2), 10–17. <https://doi.org/10.17358/jma.12.2.79>
- Suryana, A., & Agustian, A. (2021). Analisis Daya Saing Usahatani Jagung Di Indonesia. *Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian*, 12, 7–10. <https://repository.pertanian.go.id/handle/123456789/4478>
- Suryanto Pirngadi, R., Perti Utami, J., Fadhly Siregar, A., Habib, A., & Rahmadani Manik, J. (2023). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi

Pendapatan Usahatani Cabai Merah Di Kecamatan Beringin. *Jurnal Pertanian Agros*, 25(1). <https://e-journal.janabadra.ac.id/index.php/JA/article/view/2422>

Syamsurizal. (2023). Pemanfaatan Pupuk Organik Untuk Meningkatkan Hasil Panen Tanaman Jagung Di Desa Campa Kecamatan Madapangga. *Jurnal Sinkron Uika Jaya*, 1(1), 11. <https://doi.org/10.32832/jpmuj.v1i1>

Ubaidillah, M. A., Susilowati, D., & Hindarti, S. (2022). Analisis Efisiensi dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Jagung (Zea Mays). *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 10(3), 5. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/SEAGRI/article/view/15593>

Utami, M., & Novitasari, D. (2023). Analisis Kelayakan Usahatani Budidaya Jagung Pipil Hibrida Pada Program Tunas Bima Bersama Mitra Pt. Hibrida Jaya Unggul. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 7(4), 1374–1386. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2023.007.04.17>

Utami, N., & Sitanggang, M. L. (2020). Impact of Agricultural Productivity on Small Farmers' Financial Wellbeing: The Role of Microfinance. *Journal Management, Business, and Accounting*, 23(2), 265–826. <https://doi.org/https://doi.org/10.33557/mbia.v23i2.3214>

Wahyuningsih, A., Setiawan, B. M., & Kristanto, B. A. (2020). Efisiensi Ekonomi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi, Pendapatan Usahatani Jagung Hibrida Dan Jagung Lokal Di Kecamatan Kemusu, Kabupaten Boyolali. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 2(1), 1–13. <http://ejournal2.undip.ac.id/index.php/agrisocionomics>

